



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2880-2892

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap  
Minat Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli  
Tahun Pelajaran 2022/2023

Melinus Laia<sup>1✉</sup>, Yearning Harefa<sup>2</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Email: [melinuslaia10mei1999@gmail.com](mailto:melinuslaia10mei1999@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Rendahnya minat siswa dalam proses belajar mengajar sering dikaitkan dengan kemampuan guru, karena guru mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan minat dan keaktifan siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa adalah pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan kelas X SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu melalui (1) Observasi, (2) Angket dan (3) Dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, secara spesifik disimpulkan bahwa: (1) Perolehan hasil angket keefektifan model pembelajaran Project Based Learning mencapai 90% (2) Perolehan hasil angket tentang minat belajar mencapai 91% (3) Pengaruh efektifitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap peningkatan minat belajar siswa yaitu 79,38%. (4) Berdasarkan perhitungan, diperoleh  $t_{hitung} = 3,78$ . Dari perhitungan tersebut  $t_{hitung}$  dikonsultasikan pada nilai  $t_{tabel}$  disimpulkan  $t_{hitung} = 3,78 > t_{tabel} = 1,725$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima. Jadi, Hipotesis yang berbunyi "Ada keefektifan model pembelajaran Project Based Learning yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023" Diterima pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci: *Project Based Learning, Minat Belajar*

## Abstract

The low interest of students in the teaching and learning process is often associated with the ability of teachers, because teachers have a big responsibility for improving the quality of education. To overcome this, teachers are expected to be able to use cooperative learning models that can help students understand the material, increase student interest and activity, and develop their critical thinking skills. One learning model that can improve student learning success is Project Based Learning (PJBL) learning. This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning learning model on student learning interest in learning Business Economics and Entrepreneurship in class X SMK Negeri 3 Gunungsitoli Academic Year 2022/2023. This research method uses a qualitative descriptive research method. Data collection instruments are through (1) Observation, (2) Questionnaire and (3) Documentation. Based on the results of the analysis, it can be specifically concluded that: (1) The acquisition of the results of the questionnaire on the effectiveness of the Project Based Learning learning model reached 90% (2) The acquisition of the results of the questionnaire regarding learning interest reached 91% (3) The effect of the effectiveness of the Project Based Learning learning model on increasing interest in learning students is 79.38%. (4) Based on calculations,  $t_{count} = 3.78$  is obtained. From these calculations  $t_{count}$  was consulted on the  $t_{table}$  value it was concluded that  $t_{count} = 3.78 > t_{table} = 1.725$  then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So, the hypothesis that reads "There is a significant effectiveness of the Project Based Learning learning model on the learning interest of class X OTKP students at SMK Negeri 3 Gunungsitoli for the 2022/2023 academic year" is accepted at a significant level of 5%.

Keywords: *Project Based Learning, Interest in Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Menyadari akan pentingnya pendidikan pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan Pendidikan nasional. Tujuan dapat dicapai melalui pendidikan, dimana pendidikan adalah faktor penentu dalam meningkatkan kualitas manusia seperti yang di tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang kreatif serta bertanggung jawab.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Adapun usaha yang telah dilakukan antara lain berupa pengembangan kurikulum

pendidikan, perbaikan mutu guru melalui sertifikasi, seminar dan pemberian kesempatan pada guru untuk mengikuti pendidikan lanjut.

Disamping itu guru juga telah mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya pada saat sertifikasi dan seminar. Namun, hal tersebut belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan masalah penting dan menjadi tujuan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam melihat sejauh mana pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Darmadi (2017:42) bahwa Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar

Pembelajaran didalam kelas akan berjalan dengan baik apabila siswa mempunyai minat belajar sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dengan kegairahan yang tinggi. Menurut Syah (2008:141) mengatakan bahwa "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Selanjutnya Slameto (2010:182) mendefinisikan minat " sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan".

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Gunungsitoli mengamati proses pembelajaran Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan seperti pengambilan absen, mengecek kesiapan siswa sebelum mengajar, memberi apresiasi dan motivasi serta menjelaskan indikator dari materi pelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa:

1. Proses pembelajaran Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan yang dilakukan masih berpusat pada guru.
2. Siswa pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang banyak melamun dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran, tidak membuat resume atau ringkasan materi, telat mengumpulkan tugas, sedikit siswa yang bertanya apalagi mengeluarkan pendapatnya. Siswapun jarang mau menjawab pertanyaan guru saat bertanya kepada siswa, siswa banyak yang mengantuk, sering keluar masuk kelas, banyak siswa yang meribut dan lain-lain, kondisi ini tentu saja akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Rendahnya minat siswa dalam proses belajar mengajar sering dikaitkan dengan kemampuan guru, karena guru mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Model pembelajaran merupakan salah satu kiat yang harus

dilaksanakan guru agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan minat dan keaktifan siswa, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa adalah pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (M. Hosnan, 2014).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti akan mengkaji efektifitas model pembelajaran dengan judul: "Analisis Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023"..

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ekperimental dengan teknik pengumpulan data secara observasi dan angket. Desain eksperimen menguji dampak dari perlakuan terhadap hasil yang diperoleh, mengendalikan semua faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut.

### Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Gunungsitoli yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

### Sumber Data

Sumber data penelitian dilakukan dalam wujud data primer yang didapatkan secara langsung melalui angket dan observasi.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket tentang model pembelajaran Project Based Learning variabel (X) sebanyak 14 item berdasarkan kisi-kisi angket. Angket dibuat berdasarkan skala Likert. Sugiyono (1996:16) menguraikan bahwa "Skala Likert mempunyai 4 option, yakni: option Sangat Setuju (SS)

diberikan bobot 4, option Setuju (S) diberikan bobot 3, option Tidak Setuju (TS) diberikan bobot 2 dan option Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan bobot 1”.

Sedangkan angket minat belajar (variabel Y) sebanyak 18 item, option a diberikan bobot 4, option b diberikan bobot 3, option c diberikan bobot 2 dan option d diberikan bobot.

Sebelum angket ini digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu diuji coba untuk menentukan kelayakan angket sebagai instrumen penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi dan pemberian angket
2. Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Verifikasi Data

Sebelum pengolahan data angket dan lembar observasi, terlebih dahulu angket dan lembar observasi dikumpulkan dan diperiksa untuk mengecek apakah angket dan lembar observasi telah diisi sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian data diolah menjadi data penelitian.

#### 2. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* angka kasar dengan bantuan *Microsoft Excel*. Rumus *point biserial correlation* adalah sebagai berikut.

Sumber: Arikunto (2002:72)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor-skor item dengan jumlah-jumlah skor  
 $N$  : Jumlah siswa yang mengikuti tes  
 $X$  : Skor item  
 $Y$  : Skor total

Selanjutnya  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada nilai-nilai kritis  $r$  product momen pada taraf signifikan 5%. Setiap item angket dinyatakan valid jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$

#### b. Uji Realibilitas Angket

Uji realibilitas adalah uji kestabilan instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama pada kesempatan yang lain. Untuk menguji realibilitas digunakan rumus belah dua ganjil-genap dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2 \ 1/2}}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua

belahan instrumen

#### c. Mengelola Skor Angket dan Lembar Observasi

Untuk mengolah skor angket dan observasi terlebih dahulu skor mentah yang diperoleh diubah menjadi nilai baku yang dikemukakan oleh Purwanto (2004) dengan rumus:

Skor ideal = Skor tertinggi x jumlah siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dengan kategori sebagai berikut :

86% - 100% = Sangat baik

76% - 85% = Baik

60% - 75% = Cukup

55% - 59% = Kurang

≤ 54% = Sangat kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \bar{X} = \frac{\sum x_1}{N} \times 100$$

#### Uji Korelasi Ganda

##### 1. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi product moment berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan antara suatu variabel dengan variable lain. Hal ini, menurut Sugiyono (2017:286) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor-skor item dengan jumlah-jumlah skor

$N$  : Jumlah siswa yang mengikuti tes

$X$  : Skor item

$Y$  : Skor total

Rentang nilai yang memungkinkan untuk koefisien korelasi adalah -1.0 hingga 1.0. Artinya, nilai tersebut tidak boleh melebihi dari 1.0 dan kurang dari -1.0. Angka -1.0 menunjukkan nilai korelasi negatif sempurna. Sedangkan 1.0 menunjukkan angka korelasi positif sempurna.

## 2. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau seberapa besar variasi Y dapat dijelaskan oleh X.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Misalkan :  $r = 0,9$  maka  $R^2 = 0,9^2 \times 100\% = 91\%$

artinya : Variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 91% sisanya  $100-91 = 9\%$  dipengaruhi faktor lain.

## 3. Uji T

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji t dengan level 0,05 ( = 5%), ada beberapa kriteria uji t yaitu sebagai berikut:

- Bila  $t_{hitung} > t_{table}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila  $t_{hitung} > t_{table}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Validitas Angket

##### 1. Angket Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Dengan menggunakan data pada lampiran 3.a maka dihitunglah validitas setiap item angket. Misalkan akan dihitung validitas item angket nomor 1, maka skor item angket tersebut disebut sebagai variabel X sedangkan skor total disebut sebagai variabel Y. Dengan bantuan tabel pada lampiran 8.c tabel 6, validitas item angket no. 1 pada angket model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh  $r_{hitung} = 0,593$ . Harga  $r_{tabel}$  untuk  $N = 20$  adalah 0,423 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa item angket tersebut valid. Dengan cara yang sama diperoleh nilai koefisien korelasi item angket nomor 2 sampai dengan 14, dapat dilihat pada lampiran 8.c tabel 7.

##### 2. Angket Minat Belajar Siswa

Dengan cara yang sama dapat dilakukan perhitungan validitas angket minat belajar siswa. Berdasarkan lampiran 10.c tabel 12 diperoleh  $r_{hitung} = 0,492$ . Harga  $r_{tabel}$  untuk  $N = 20$  adalah 0,423 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa item angket tersebut valid. Dengan cara yang sama diperoleh nilai koefisien korelasi item angket nomor 2 sampai dengan 18, dapat dilihat pada lampiran 10.c tabel 13.

#### Reliabilitas

##### 1. Angket Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Reliabilitas dihitung untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang sama apabila digunakan pada waktu yang lain. Sebelum menghitung realibilitas instrumen, terlebih dahulu perolehan uji coba dibagi menjadi belahan ganjil dan belahan genap dengan memandang belahan ganjil sebagai X dan belahan genap sebagai Y sebagaimana tertera pada lampiran 9.a.

Dengan menggunakan bantuan pada lampiran 9.a tabel 9 maka realibilitas angket model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh  $r_{hitung} = 0,559$ , kemudian dicari reliabilitas variabel X dengan rumus spearman brown sehingga diperoleh  $r_{11} = 0,717$ . Harga  $r_{tabel}$  untuk  $dk = n_{20-1} = 19$  adalah 0,433 sehingga  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa item angket model pembelajaran *Project Based Learning* tersebut *Reliabel*.

##### 2. Angket Minat Belajar Siswa

Dengan menggunakan perhitungan yang sama maka dapat dilakukan perhitungan reliabilitas angket minat belajar siswa. Berdasarkan lampiran 11.b tabel 15 diperoleh  $r_{hitung} = 0,752$ . Kemudian dicari realibilitas variabel Y dengan rumus Spearman Brown sehingga diperoleh  $r_{11} = 0,858$ . Setelah  $r_{11}$  diperoleh kemudian di konsultasikan pada nilai r product

moment dengan  $dk = n - 1 = 19$  dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,433$ , karena  $r_{11} > r_{tabel}$  maka angket dinyatakan *Reliabel*.

#### Verifikasi Data

Pada penelitian ini, dibagikan angket model pembelajaran Project Based Learning serta minat belajar siswa untuk memperoleh data penelitian.

Sebelum perolehan angket digunakan sebagai data penelitian maka terlebih dahulu dilakukan verifikasi data untuk melihat apakah angket yang disebarakan telah dikembalikan seluruhnya dan apakah pengisian angket yang dilakukan oleh responden telah sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada lembaran angket. Setelah melakukan verifikasi data dimaksud selanjutnya data tersebut dimasukan pada tabel. Berdasarkan lampiran 12 diketahui bahwa angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 20 set dan dikembalikan sebanyak 20 set angket. Setelah diperiksa, jumlah angket yang diisi sesuai dengan petunjuk pengisian sehingga semuanya dinyatakan dapat digunakan sebagai data penelitian.

#### Perolehan Masing-Masing Angket

Berdasarkan kisi-kisi angket model pembelajaran Project Based Learning (lampiran 4) distribusi jawaban serta perolehan skor (lamp 13.b ) diperoleh :

1. Penentuan proyek rata-rata 89%
2. Membuat desain proyek 89%
3. Menyusun penjadwalan 92%
4. Memonitor kemajuan proyek 92%
5. Penyusunan laporan dan presentasi 87%
6. Evaluasi proses dan hasil proyek 87%
7. Secara akumulatif, keefektifan model pembelajaran Project Based Learning 90% tergolong Baik Sekali

Berdasarkan kisi-kisi angket minat belajar siswa (lampiran 2 ) dan distribusi jawaban (lampiran 14.b ) diperoleh:

1. Perhatian rata-rata 91%
2. Perasaan tertarik rata-rata 91%
3. Motivasi belajar rata-rata 91%
4. Secara akumulatif, minat belajar siswa rata-rata 91% tergolong Baik Sekali

Hubungan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa Dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment. Berdasarkan lampiran 17 tabel 15 diperoleh  $r_{xy} = 0,891$  yaitu berada pada korelasi yang tergolong Korelasi Baik.

#### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa menggunakan rumus  $R^2 = r^2 \times 100\%$ . Berdasarkan perhitungan yang dilakukan (lampiran 18) diperoleh  $KD = 79,38\%$ .

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui bahwa besar efektifitas model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap minat belajar siswa yaitu 79,38%.

#### Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$ .

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan yaitu:

Ha: Ada keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ho: Tidak ada pengaruh keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan (lampiran 18) diperoleh  $t_{hitung} = 3,78$ . Dari perhitungan tersebut  $t_{hitung}$  dikonsultasikan pada nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=20$  adalah 1,725 disimpulkan  $t_{hitung} = 3,78 > t_{tabel} = 1,725$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima. Jadi, Hipotesis yang berbunyi "Ada keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023" Diterima pada taraf signifikan 5%.

#### Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan temuan selama mengadakan penelitian maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan bekerja sama. Hal ini dapat diketahui pada saat pembelajaran siswa lebih aktif dan kondusif bila pembelajaran ada inovasi baru. Siswa lebih kompak dan bersinergi dalam menyampaikan pertanyaan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan.

2. Membantu siswa pasif atau pemalu untuk lebih aktif karena saling sharing pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan secara lebih interaktif dan menyenangkan dengan teman sebaya.
3. Membantu menumbuhkan minat belajar siswa karena model pembelajaran yang diterapkan menarik dan tergolong baru. Hal ini juga terlihat dari penghargaan yang di peroleh. Dengan penghargaan itu, kelompok yang mendapatkan penghargaan akan lebih bersemangat lagi untuk belajar.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh media pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari motivasi belajar yang meningkat sehingga hasil belajar turut meningkat.

### SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data maka peneliti Menyimpulkan beberapa hal dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Project Based Learning mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan diperoleh rata-rata 90% kategori baik.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan meningkat. Hal ini dapat dibuktikan setelah dilakukan perhitungan berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan diperoleh rata-rata minat belajar siswa adalah 91 % kategori baik sekali.
3. Dari perhitungan dengan menggunakan koefisien determinan, kita ketahui bahwa besar pengaruh efektifitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran yaitu 79,38%.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan  $t_{hitung} = 3,78 > t_{tabel} = 1,725$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis yang berbunyi "Ada keefektifan model pembelajaran Project Based Learning yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023" diterima pada taraf signifikan 5%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. Remaja Harapan Dan Tantangan. Jakarta: Ruhama.
- Darmadi, (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar. Yogyakarta. Deepublish.
- Hurlock, Elisabeth. (1978). Perkembangan Anak. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Ibrahim. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ijoni. (2013). Pembelajaran Kooperatif. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Khikmah, A. (2015). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII MTS Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 (Skripsi tidak diterbitkan). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Kosasih. (2014). Strategi Belajar Dan Pembelajaran. Bandung. Yarma Widya.
- Kusnayati, Laili Komariyah, dan Yulian Widya Saputra. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Tour Builder Pada Peserta Didik Kelas X Kaliurang (Materi: Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan). Universitas Mulawarman. Vol. 1. No. 2: h. 96.
- Lie. (2008). Cooperative Learning. PT Grasindo. Jakarta.
- Lusi Marleni. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Vol. 1. No. 1: h. 151.
- M. Hosnan.(2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. (hlm.323-324).Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ngalimun. (2013). Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta. AswajaPresindo.
- Nurfitriyanti. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 6. No. 2: h. 150.
- Rusman. (2010) Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. PT Remaja Grafindo Persada. Bandung.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). Pembelajaran Saintifik. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sumanto, Wasty. (1994). Psikologi Pendidikan. Bina Aksara. Jakarta.
- Suprijono. (2010). Kooperatif Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). Psikologi Pendidikan. CV Rajawali. Jakarta.
- Sutirman. (2013). Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SusantoAhnad. (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Syah, Muhibin. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rosdakarya Bandung.

Tjandrasa, M. (2005). Child Development sixth Edition. Jakarta: Erlangga.

Trianto. (2007). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, ayat (20).

Direktorat Pembina SMA. (2014). Pembelajaran Geografi Melalui Pendekatan Saintifik. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.